

Verdia Apriliana Sari, 2020, *Gambaran Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Kantor di PPSDM Migas Cepu*. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRACT

Low back pain is pain that is felt in the lower back which is the source of the spinal region (lower back), muscles, nerves, or other structures around the area. Factors that can be related to low back pain are individual factors and occupational factors. The purpose of this study is to describe the factors associated with complaints of low back pain in office workers at PPSDM Migas Cepu.

This was a descriptive study with an observational approach. This study was done on the population (30 people of office workers). Variables of this study were individual factors (age, sex, years of service, smoking habit), work factors (work posture) and complaints of low back pain. The collected data was analyzed by using crosstabulation.

The results of this study indicated that the complaint of low back pain was higher in the age group of ≥ 35 years (70.8%) compared to the age group < 35 years (0%), male gender (57.7%) compared to female (50.0%), with work period of > 5 years (65.0%) compared to a work period of < 3 years (0.0%) and work period of 3-5 years (50.0%), who have a smoking habit (61.1%) compared to respondents who don't have a smoking habit (50.0%) and higher in respondent who have a high risk of work posture (83.3%) compared to respondents with low risk of work posture (16.7%).

It can be concluded that the older age, male, has a work life of > 5 years with smoking habits and a high risk of work posture, the higher the complaint of LBP would be. It is recommended that Companies provide work facilities such as chairs with backrests in accordance with the anthropometry of workers and create training or socialization programs related to office ergonomics and to develop a smoke cessation program for the workers.

Keywords : Low back pain, risk factors, office workers

Verdia Apriliana Sari, 2020, *Gambaran Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Kantor di PPSDM Migas Cepu*. Tugas Akhir ini di bawah bimbingan Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M.Kes. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Nyeri punggung bawah adalah rasa nyeri yang dirasakan pada punggung bawah yang sumbernya tulang belakang daerah spinal (punggung bawah), otot, saraf, atau struktur lainnya disekitar daerah tersebut. Faktor - faktor yang dapat berhubungan dengan low back pain adalah faktor individu dan faktor pekerjaan. Tujuan penelitian ini yaitu mendiskripsikan faktor - faktor yang berhubungan dengan keluhan low back pain pada pekerja kantor di PPSDM Migas Cepu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi yaitu sebanyak 30 tenaga kerja pada pekerja kantor. Variabel yang diteliti antara lain faktor individu (umur, jenis kelamin, masa kerja, kebiasaan merokok), faktor pekerjaan (postur kerja) serta keluhan nyeri punggung bawah. Untuk penilaian risiko postur kerja menggunakan metode *ROSA (Rapid Office Strain Assessment)*. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian ini menunjukkan keluhan *low back pain* lebih tinggi persentasenya pada kelompok umur ≥ 35 tahun (70,8%) dibanding kelompok umur < 35 tahun (0%), Persentase LBP lebih tinggi pada responden jenis kelamin laki - laki (57,7%) dibandingkan jenis kelamin perempuan (50,0%). Sebagian besar responden dengan LBP memiliki masa kerja > 5 tahun (65,0%) dibanding masa kerja < 3 tahun (0,0%) dan masa kerja 3 -5 tahun (50,0%) . LBP lebih tinggi persentasenya pada responden yang memiliki kebiasaan merokok (61,1%) dibanding responden yang tidak memiliki kebiasaan merokok (50,0%) dan lebih tinggi pada responden yang memiliki risiko postur kerja tinggi (83,3%) dibanding dengan responden dengan postur kerja rendah (16,7%).

Disimpulkan bahwa umur tua, laki - laki, memiliki masa kerja > 5 tahun dengan kebiasaan merokok dan risiko postur kerja tinggi maka keluhan low back pain yang dirasakan akan semakin tinggi. Perusahaan disarankan untuk memberikan fasilitas kerja seperti kursi yang disertai dengan sandaran punggung sesuai dengan antropometri pekerja dan membuat program training atau sosialisasi terkait dengan ergonomi office, serta membuat program edukasi mengenai bahaya merokok.